

**PENERAPAN SENAM LATIH OTAK TERHADAP TINGKAT  
KOGNITIF LANSIA (LANJUT USIA)**

Umami Hartatik <sup>1)</sup>, Tri Nurhidayati <sup>2)</sup>

**Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan  
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl.Kedungmundu Raya  
No.18 Kedungmundu, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50273**

**ABSTRAK**

[Ummitatik81@gmail.com](mailto:Ummitatik81@gmail.com)

**Latar belakang :** Indonesia saat ini masuk ke dalam negara berstruktur penduduk tua (ageing population) karena memiliki proporsi lanjut usia (Lansia) (60 tahun keatas) yang besar (di atas 7%). Hal tersebut dapat ditunjukkan dari data Susenas tahun 2015, bahwa jumlah Lansia sebanyak 21,5 juta jiwa atau sekitar 8,43% dari seluruh penduduk Indonesia pada tahun 2015.

**Metode penelitian :** Pada study kasus ini penulis menggunakan metode *analysis study* dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Subyek dalam studi kasus ini adalah klien dengan demensia. Penyajian data dengan menggunakan *content material analysis* dengan cara membandingkan teori dengan fakta yang ditemukan pada klien.

**Gambaran :** Waktu pengambilan kasus 1 – 17 Februari 2018. Tempat pengambilan studi kasus ini di wilayah kerja UPT Puskesmas Gondosari. Cara studi kasus ini dengan memberikan terapi senam otak selama 2 minggu dilakukan 2 hari sekali.

**Kesimpulan :** Hasil pengkajian pemberian terapi senam otak selama 2 minggu dilakukan 2 hari sekali kepada klien dengan demensia didapatkan hasil bahwa pemberian terapi senam otak berpengaruh terhadap daya ingat pasien lansia.

**Kata kunci :** Demensia, Lansia, Senam Otak

**Abstract**

**Background:** Indonesia is currently included in the country with an aging population structure because it has a large proportion of elderly (elderly) (60 years and over) (above 7%). This can be shown from the 2015 Susenas data, that the number of elderly people is 21.5 million or around 8.43% of the entire Indonesian population in 2015.

**Research method:** In this case study the author uses analysis study method using the nursing process approach. The subjects in this case study were clients with dementia. Presentation of data by using material analysis content by comparing theories with facts found on clients.

**Overview:** Time for taking cases 1 - 17 February 2018. The place for taking this case study in the work area of the Gondosari Community Health Center. This case study method by giving brain exercise therapy for 2 weeks is done every two days.

**Conclusion:** The results of the assessment of the provision of brain gym therapy for 2 weeks was carried out every 2 days to clients with dementia obtained results that the provision of brain gym therapy affects the memory of elderly patients.

**Keywords:** Dementia, Elderly, Brain Gym